

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**

Disusun guna memenuhi persyaratan Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Sismadiyanto, M.Pd

Guru Pembimbing Lapangan: Tri Waluyo, S.Pd



Disusun oleh :

Yuliani Dwi Lestari

12601244148

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

**Nama : Yuliani Dwi Lestari**  
**NIM : 12601244148**  
**Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)**  
**Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Guru Pembimbing Lapangan**

**Drs. Sismadiyanto, M.Pd**  
**NIP. 19590416 198702 1 001**

**Tri Waluyo, S.Pd**  
**NITB. 2101**

**Kepala Sekolah**

Mengetahui,

**Koordinator PPL Sekolah**

**Drs. Marsono, M.M**  
**NIP. 19670601 199303 1 007**

**Eko Ariyanto B.S**  
**NIP 19581107 197903 1 004**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL individu ini.

Laporan PPL individu ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program kerja PPL yang terkumpul selama berada di lokasi PPL setelah sebelumnya melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program kerja PPL yang dilaksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program kerja PPL yang mencakup dari mulai perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaan program kerja.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).
3. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan PPL.
4. Bapak Drs. Marsono, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
5. Bapak Eko Ariyanto B.S selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Tri Waluyo, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan kemudahan dalam pelaksanaan praktik mengajar.
7. Seluruh guru dan staff karyawan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan PPL sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Seluruh peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta, khususnya kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D yang telah membantu pelaksanaan program kerja PPL.

9. Bapak, (Almh) Ibu, Kakak, dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik secara moral maupun material.
10. Rekan-rekan PPL UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta atas kebersamaan dan kekeluargaan baik suka maupun duka, serta kerjasama yang baik selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Harapannya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

Yuliani Dwi Lestari  
NIM. 12601244148

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan. ....	ii
Kata Pengantar. ....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran. ....	vi
Abstrak. ....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI	
A. Persiapan. ....	15
B. Pelaksanaan. ....	19
C. Analisis Hasil dan Refleksi. ....	39
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA. ....	43
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Program Kerja PPL
Lampiran 2	Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran 3	Laporan Dana Pelaksanaan PPL
Lampiran 4	Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 5	Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik
Lampiran 6	Lembar Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 7	Lembar Observasi Pembelajaran/Pelatihan
Lampiran 8	Lembar Observasi Kondisi Lembaga
Lampiran 9	Lembar Observasi Mahasiswa pada Guru dalam Pembelajaran di Sekolah
Lampiran 10	Denah Ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta
Lampiran 11	Kalender Pendidikan SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2015
Lampiran 12	Jadwal Pelajaran
Lampiran 13	SK-KD Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 15	Daftar Hadir Peserta Didik
Lampiran 16	Kisi-kisi Ulangan Harian
Lampiran 17	Soal Ulangan Harian
Lampiran 18	Rubrik Penilaian
Lampiran 19	Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian
Lampiran 20	Daftar Nilai Ulangan Harian
Lampiran 21	Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**Yuliani Dwi Lestari**  
**12601244148**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk-beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan kedalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun non formal. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa didepan dan diluar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta, penulis mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas setiap hari Senin dan Selasa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

*Kata Kunci: PPL dan mengajar*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program kerja. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan observasi lingkungan di SMP Negeri 14 Yogyakarta telah dilaksanakan mulai tanggal 10-12 Agustus 2015.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, tata tertib, serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 14 Yogyakarta yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta**

- a. Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta, yaitu:  
Generasi berprestasi, handal, berpribadi, dan berwawasan teknologi.
- b. Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:
  1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
  2. Melaksanakan tambahan jam pelajaran untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.
  3. Mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar secara individual maupun kelompok.
  4. Menumbuhkan semangat ibadah menurut agama yang dianut.
  5. Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
  6. Melaksanakan bimbingan kerokhanian dalam memberikan dasar kepribadian bagi pemeluk agama non Islam.
  7. Melaksanakan disiplin mematuhi tata tertib guna menciptakan keadaan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran.
  8. Membimbing pembelajaran yang berwawasan teknologi modern dengan mengoptimalkan penggunaan alat pembelajaran.
  9. Membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan dasar komputer.

10. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga sekolah.

## 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis. Dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta:

**Kepala Sekolah** : Drs. Marsono, M.M

### **Wakasek**

Waka Kurikulum dan Humas : R. Hargo Budisantoso, S.Pd

Waka Kesiswaan : Dim Rahmadijaya, S.Pd

Urusan Sarana Prasarana : Dim Rahmadijaya, S.Pd

Kepala Tata Usaha : A. Darsana, S.I.P

### **Unit Penunjang**

Urusan Perpustakaan : Ratnan Dyah Andriyani

Urusan Laboratorium IPA : Rina Purwendri, S.Pd

### **Wali Kelas**

Kelas VII A : Indarti, S.Pd

Kelas VII B : Sri Handayani, S.Pd

Kelas VII C : Retno Ariningtyas, S.Pd

Kelas VII D : Fr. Sultyaningsih, S.Pd

Kelas VIII A : Widig Cahyono, S.Pd

Kelas VIII B : Lidya Puspa Harleni, S.T

Kelas VIII C : Eko Ariyanto B.S

Kelas VIII D : Leo Sumarjono, S.Pd

Kelas IX A : Ristiyani, S.Pd

Kelas IX B : Dra. Ida Nuryani

Kelas IX C : Suharyanti, S.Pd, M.Pd

Kelas IX D : Endang Dwi Wahyuningsih, S.Ag

### **Guru Mata Pelajaran**

Guru Bahasa Jawa	:	1. Drs. Marsono, M.M 2. Kitri Sukamti, S.Pd 3. Dra. Tri Ratna Dewi
Guru BK	:	1. Dra. Ritmi Kustriyatsih
Guru IPA	:	1. Leo Sumarjono, S.Pd 2. Rina Purwendri, S.Pd
Guru IPS	:	1. Fr. Sultyaningsih, S.Pd 2. Dra Ida Nuryani 3. Yuni Kurniasih, S.E
Guru Bahasa Indonesia	:	1. Indarti, S.Pd 2. Dim Rahmadijaya, S.Pd 3. Eko Ariyanto B.S
Guru Matematika	:	1. R. Hargo Budisantoso S.Pd 2. Ristiyani, S.Pd 3. Susi Novia, S.Pd
Guru Pendidikan Agama Islam	:	1. Endang Dwi Wahyuningsih, S.Ag
Guru Pendidikan Agama Kristen	:	1. Ana Ernawati, A.Md
Guru Pendidikan Agama Katolik	:	1. C. Andriani Priastuti, S.Pd
Guru Pendidikan Agama Hindu	:	1. Ni Nyoman Suratni, S.Ag
Guru Bahasa Inggris	:	1. Sri Handayani, S.Pd 2. Widig Cahyono, S.Pd
Guru TIK	:	1. Lidya Puspa Harleni, S.T
Guru Keterampilan	:	1. Suharyanti, S.Pd, M.Pd
Guru Seni Budaya	:	1. Retno Ariningtyas, S.Pd
Guru Penjaskes	:	1. Tri Waluyo, S.Pd
Guru PKn	:	1. Dwi Astuti, S.Pd

### **3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta**

Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- |                              |   |          |
|------------------------------|---|----------|
| 1) Ruang teori/ruang kelas   | : | 12 ruang |
| 2) Ruang laboratorium IPA    | : | 1 ruang  |
| 3) Ruang laboratorium bahasa | : | 1 ruang  |
| 4) Ruang kesenian            | : | 3 ruang  |
| 5) Ruang multimedia          | : | 1 ruang  |

6) Ruang laboratorium komputer	:	1 ruang
7) Ruang perpustakaan	:	1 ruang
8) Ruang serbaguna/aula	:	1 ruang
9) Ruang UKS	:	1 ruang
10) Ruang koperasi	:	1 ruang
11) Ruang BP/BK	:	1 ruang
12) Ruang kepala sekolah	:	1 ruang
13) Ruang guru	:	1 ruang
14) Ruang TU	:	1 ruang
15) Ruang tamu	:	2 ruang
16) Ruang OSIS	:	1 ruang
17) Ruang PMR/PRAMUKA	:	1 ruang
18) Kamar mandi guru laki-laki	:	2 kamar mandi
19) Kamar mandi guru perempuan	:	2 kamar mandi
20) Kamar mandi peserta didik	:	15 kamar mandi
21) Mushola	:	1 mushola
22) Ruang agama non muslim	:	1 ruang
23) Rumah penjaga sekolah	:	1 rumah
24) Pos jaga	:	1 pos
25) Ruang olahraga	:	1 ruang
26) Kantin sekolah	:	4 kantin
27) Tempat parkir	:	2 area
28) Lapangan	:	1 lapangan

#### **4. Hasil Observasi Sekolah**

##### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Didalam gedung sekolah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

##### **1. Ruang teori/ruang kelas**

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 12 ruang/kelas. Ruang/kelas tersebut terdiri dari kelas VII sebanyak 4 ruang/kelas, kelas VIII sebanyak 4 ruang/kelas, dan kelas IX sebanyak 4 ruang/kelas pula.

##### **2. Ruang laboratorium IPA**

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang laboratorium IPA. Ruang laboratorium ini digunakan untuk melakukan praktikum biologi dan fisika. Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan praktikum juga sudah cukup lengkap.

3. Ruang laboratorium bahasa

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang laboratorium bahasa. Ruang laboratorium ini memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa yang dilakukan di laboratorium ini, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai dengan NIS masing-masing.

4. Ruang kesenian

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki ruang kesenian sebanyak 3 ruang, yaitu ruang kesenian untuk band, ruang kesenian untuk kerajinan tangan, dan ruang kesenian untuk karawitan dan kesenian tari. Ruang kesenian untuk band digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler band dan kegiatan pembelajaran. Ruang kesenian untuk kerajinan tangan digunakan untuk menyimpan hasil kerajinan tangan dari peserta didik. Sedangkan ruang kesenian untuk karawitan dan tari digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan dan latihan tari.

5. Ruang multimedia

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang multimedia. Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan untuk proses belajar mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang ada di ruangan ini meliputi *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan alat pembelajaran yang ada di ruangan ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

6. Ruang laboratorium komputer

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang laboratorium komputer. Didalam laboratorium komputer ini terdapat 19 unit komputer dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

7. Ruang perpustakaan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang perpustakaan. Didalam ruang perpustakaan ini terdapat 14.668 buku yang terdiri dari 12.902 buku mata pelajaran, 572 majalah, 317 buku referensi, 208 surat kabar, dan 669 buku fiksi. Selain itu, terdapat pula 4 buah komputer dan 1 buah televisi. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku di perpustakaan cukup tinggi.

8. Ruang serbaguna/aula

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang serbaguna/aula. Didalam ruangan ini terdapat LCD, meja rapat, dan kursi bermeja. Ruangan ini biasa digunakan untuk berbagai pertemuan dan rapat seperti pertemuan guru, pertemuan orang tua, dan rapat guru. Selain itu, ruangan ini juga sering digunakan untuk kegiatan keilmiah seperti seminar dan pelatihan.

#### 9. Ruang UKS

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang UKS. Ruang UKS ini dilengkapi dengan 2 tempat tidur, perlengkapan kotak obat-obatan, dan alat-alat P3K. Peserta didik selalu memanfaatkan keberadaan ruang UKS ketika sakit.

#### 10. Ruang koperasi

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang koperasi. Ruangan ini digunakan untuk memfasilitasi warga sekolah dalam memenuhi keperluan atau kebutuhan yang bersifat insidental. Didalam koperasi sekolah terdapat berbagai macam alat tulis, atribut sekolah, dll.

#### 11. Ruang BP/BK

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang BP/BK. Di ruang BP/BK terdapat papan layanan BP/BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta, poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, papan bimbingan, belajar, dan karir. Ruangan ini sangat membantu sekolah karena pada dasarnya BK memiliki peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

#### 12. Ruang kepala sekolah

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang kepala sekolah. Ruangan ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Selain itu, ruangan ini juga dijadikan tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

#### 13. Ruang guru

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang guru. Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh guru untuk melakukan aktivitas selain mengajar. Didalam ruangan ini terdapat 27 meja dan 30 kursi. Jumlah ini disesuaikan dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

#### 14. Ruang TU

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang TU. Ruangan ini digunakan untuk proses administrasi sekolah. Ruangan ini dilengkapi pula dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

15. Ruang tamu

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 2 ruang tamu. Ruangan ini biasa digunakan untuk menerima tamu dari luar sekolah maupun wali murid. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi yang memadai.

16. Ruang OSIS

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang OSIS. Ruangan ini biasa digunakan untuk kegiatan OSIS meliputi rapat rutin OSIS, rapat koordinasi antara OSIS dengan kesiswaan, dan berbagai kegiatan OSIS lainnya. Ruangan ini dilengkapi pula dengan meja dan kursi yang memadai.

17. Ruang PMR/PRAMUKA

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang PMR/PRAMUKA. Ruangan ini digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler PMR/PRAMUKA.

18. Kamar mandi guru laki-laki

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 2 kamar mandi guru laki-laki. Semua fasilitas ini berfungsi dengan baik.

19. Kamar mandi guru perempuan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 2 kamar mandi guru perempuan. Semua fasilitas ini berfungsi dengan baik.

20. Kamar mandi peserta didik

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki kamar mandi peserta didik sebanyak 15 kamar mandi. Semua fasilitas ini berfungsi dengan baik, terletak di area sekolah, dan mudah terjangkau oleh peserta didik.

21. Mushola

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 mushola. Keberadaan mushola ini sangat membantu peserta didik dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, mushola ini juga digunakan sebagai tempat kajian. Mushola ini dilengkapi dengan buku Al Qiro'ah/tuntunan cara membaca Al Qur'an yang mudah sebanyak 10 buku, mukena 5 buah, sajadah 4 buah, dan dilengkapi pula dengan tempat wudhu.

22. Ruang agama non muslim

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang agama non muslim. Ruang ini digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar peserta didik yang beragama non muslim.

23. Rumah penjaga sekolah

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 rumah penjaga sekolah yang dihuni oleh beberapa penjaga sekolah. Hal ini ditujukan untuk menjaga

keamanan lingkungan sekolah setiap harinya baik pagi, siang, maupun malam hari.

#### 24. Pos jaga

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 pos jaga yang berada di halaman depan atau dekat dengan pintu gerbang. Pos jaga ini digunakan oleh SATPAM untuk melaksanakan tugasnya.

#### 25. Ruang olahraga

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 ruang olahraga. Ruangan ini digunakan untuk olahraga senam lantai dan tenis meja. Selain itu, ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga seperti matras dan meja tenis meja.

#### 26. Kantin sekolah

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 4 kantin sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin ini terdapat berbagai ragam makanan dan minuman. Seluruh warga sekolah memanfaatkan keberadaan kantin sekolah untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

#### 27. Tempat parkir

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 2 tempat parkir yaitu tempat parkir sebelah barat khusus untuk guru dan tempat parkir sebelah timur untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir ini bertujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah.

#### 28. Lapangan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki 1 lapangan yang serbaguna. Lapangan ini berada didalam kompleks sekolah dan digunakan sebagai tempat untuk kegiatan sekolah antara lain kegiatan upacara, olahraga, dan ekstrakurikuler. Olahraga yang dapat dilaksanakan di lapangan ini antara lain olahraga futsal, bola basket, bulu tangkis, bola kasti, dan roundes. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan di lapangan ini adalah ekstrakurikuler Pramuka, PBB, dan bola basket.

#### b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi :

##### 1. Potensi peserta didik

Secara keseluruhan jumlah peserta didik yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah 410 peserta didik. Jumlah peserta didik ini terdiri dari 137 peserta didik kelas VII, 137 peserta didik kelas VIII, dan 136 peserta didik kelas IX. Adapun rincian jumlah peserta didik di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas VII A : 34 peserta didik
- 2) Kelas VII B : 34 peserta didik
- 3) Kelas VII C : 35 peserta didik
- 4) Kelas VII D : 34 peserta didik
- 5) Kelas VIII A : 34 peserta didik
- 6) Kelas VIII B : 35 peserta didik
- 7) Kelas VIII C : 33 peserta didik
- 8) Kelas VIII D : 35 peserta didik
- 9) Kelas IX A : 35 peserta didik
- 10) Kelas IX B : 34 peserta didik
- 11) Kelas IX C : 34 peserta didik
- 12) Kelas IX D : 33 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah diraih oleh peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta :

No	Tahun	Mata Lomba	Juara	Tingkat	Event
1.	April 2012	Lomba Biologi	II	DIY	HUT Ke-47 SMAN 2 Yogyakarta
2.	Februari 2013	Pencak Silat	I	DIY-Jateng	Bupati Cup II
3.	Februari 2013	Invitasi Pencak Silat	I	Kota	POPKOT
4.	Februari 2013	Pencak Silat	II	DIY-Jateng	Bupati Cup II
5.	Februari 2013	Pencak Silat POPKOT	I	Kota	POPKOT
6.	Maret 2013	Taekwondo	II	Provinsi	POPDA
7.	Maret 2013	Tenis Lapangan	II	Provinsi	POPDA
8.	Juni 2013	Cabang Bola Volley Putra	III	Provinsi	O2SN
9.	Januari 2014	Taekwondo	III	Kota	Pengkab Sleman
10.	Februari 2014	Pencak Silat	I	Kota	POPKOT
11.	Maret 2014	Pencak Silat	II	Kota	POPKOT
12.	Maret 2014	Pencak Silat	II	Kota	POPDA
13.	Maret 2014	Taekwondo	II	Provinsi	POPDA
14.	Maret 2014	Tenis Lapangan	III	Provinsi	POPDA
15.	Juni 2014	LSBN	I	Kota	LSBN
16.	November 2014	Pidato	I	Kota	Hari Cinta Satwa dan Puspa Kota Yogyakarta
17.	28-30 Juli 2015	KIR	I	Kota	LPKIR

## 2. Potensi guru

Sekolah dipimpin oleh Bapak Drs. Marsono, M.M dengan pendidikan terakhir S2. Berdasarkan data jadwal mengajar, tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta yaitu guru lulusan S2 berjumlah 2 orang (termasuk kepala sekolah) sudah berstatus PNS, guru lulusan S1 berjumlah 23 orang terdiri dari 18 sudah berstatus PNS dan 5 guru belum berstatus PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang sudah berstatus PNS.

## 3. Karyawan

Tenaga kependidikan atau tenaga pendukung yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta berjumlah 10 orang. 3 orang lulusan S1 sudah berstatus PNS, 6 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (5 orang berstatus PNS dan 1 orang Nabam Pemkot), dan 1 orang lulusan SMP berstatus PNS.

## 4. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yaitu, pada hari Selasa meliputi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, karawitan, paduan suara. Ekstrakurikuler sepak bola dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 di lapangan Kopertis. Ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan pukul 14.00-16.00 di ruang karawitan. Ekstrakurikuler paduan suara dilaksanakan pukul 13.00-15.00 di ruang aula. Pada hari Rabu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yaitu, pencak silat, PBB, bola basket, seni baca Al Qur'an, dan band. Ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan pukul 12.30-14.30 di ruang aula olahraga. Ekstrakurikuler PBB dilaksanakan pukul 13.00-15.00 di lapangan upacara/lapangan olahraga. Ekstrakurikuler bola basket dilaksanakan pukul 15.00-17.00 di lapangan upacara/lapangan olahraga. Ekstrakurikuler seni baca Al Qur'an dilaksanakan pukul 13.00-14.30 di ruang kelas. Ekstrakurikuler band dilaksanakan pukul 13.00-15.00 di ruang musik. Pada hari Sabtu masih ada ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VII yaitu ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pukul 12.30-14.30. Adapun untuk pembimbing ekstrakurikulernya adalah :

- 1) Pembimbing ekstrakurikuler sepak bola : Wakhid Ariyanto, S.Pd
- 2) Pembimbing ekstrakurikuler karawitan : Drs. Wahyudi
- 3) Pembimbing ekstrakurikuler paduan suara : Riosa Oktaf T.P, S.Pd

- 4) Pembimbing ekstrakurikuler pencak silat : Imam Subekti
- 5) Pembimbing ekstrakurikuler PBB : Tri Waluyo, S.Pd
- 6) Pembimbing ekstrakurikuler bola basket : Tri Waluyo, S.Pd
- 7) Pembimbing ekstrakurikuler seni baca Al Qur'an : Nurul Aini, S.H, M.Si
- 8) Pembimbing ekstrakurikuler band : Retno Ariningtyas, S.Pd
- 9) Pembimbing ekstrakurikuler pramuka : Vinsensia Tri Anita, S.T  
Agus Setiawan, S.Pd.Si  
Nadia Agnesrasheesa

#### 5. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta saat ini adalah 1 orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pembelajaran bimbingan konseling dilakukan didalam kelas saat KBM dan diluar KBM. Pembelajaran saat KBM dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Masing-masing kelas beralokasi waktu 1 kali pertemuan yaitu 2x40 menit. Media yang tersedia di ruang BK adalah data absensi dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi peserta didik baru.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengajaran Mikro**

Mahasiswa yang boleh mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

#### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak sekolah yaitu SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan

pada hari Senin, 10 Agustus 2015. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

### **4. Observasi**

#### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi proses belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing lapangan masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

#### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi, dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

### **5. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 14 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

#### **a. Program PPL**

##### **1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan**

Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

##### **2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran Olahraga, terlebih dahulu praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, skenario pembelajaran, dan formasi yang diterapkan selama pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

##### **3) Praktik Mengajar**

Pada tahapan ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan pendampingan guru pembimbing lapangan sesuai jadwal

yang telah ditentukan. Praktikan mendapat lima kali kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.

#### 4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di luar kelas/lapangan dan didalam kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing lapangan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

#### 5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah peserta didik selesai mendapatkan materi selama 4 kali pertemuan, kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

#### 6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatan ini meliputi :

- a. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi hari.
- b. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran dan menyanyikan lagu wajib Bagimu Negeri pada siang hari setelah pembelajaran selesai.
- d. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mengikuti kegiatan tadarus Al Qur'an pada hari Jum'at sebelum KBM dimulai.

### **b. Program Insidental**

#### 1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas. Hal ini dikarenakan adanya kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan oleh guru, sehingga praktikan diminta untuk mengisi kelas tersebut. Praktik mengajar insidental yang dilaksanakan oleh praktikan selama 1 jam (60 menit) adalah pada hari Senin, 10 Agustus 2015 di kelas VII A pada jam pelajaran ke 4-5 yaitu pukul 09.15-10.15 WIB dengan materi pembelajaran teknik dasar bola basket.

## **6. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

## **7. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 pukul 09.00-10.30 bertempat di ruang serbaguna/aula sekolah.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

#### A. Persiapan

##### 1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro antara lain :

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi didalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik mengajar mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi :
  - a) Latihan menyusun RPP.
  - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas.
  - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh.
  - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :
  - a) Jumlah siswa (10 orang).
  - b) Materi pelajaran.
  - c) Waktu penyajian (10-15 menit).
  - d) Kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang dilatihkan.

- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

## **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2015. Dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakili oleh Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs. Marsono, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

## **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam :

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberikan apersepsi dalam pembelajaran.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan selama proses KBM.
- 6) Memotivasi peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.

- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran Olahraga di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas pada IX C pada tanggal 21 Februari 2015 pukul 08.00-10.00 WIB yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar didalam kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat pembelajaran</b>	
	1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.
	2) Silabus	Silabus tersusun dengan baik berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan.
	3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Model RPP yang dipakai disesuaikan dengan kurikulum KTSP yaitu dengan model EEK.
<b>B.</b>	<b>Proses pembelajaran</b>	
	1) Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam dan berdoa'a. Posisi peserta didik dibariskan.
	2) Penyampaian materi	Penyampaian materi menggunakan demonstrasi/peragaan langsung dan tersampaikan dengan jelas.
	3) Metode pembelajaran	Ceramah, demonstrasi, <i>reciprocal</i> ,

		dan latihan/ <i>drill</i> .
	4) Penggunaan bahasa	Baik, menggunakan bahasa yang komunikatif dan menyesuaikan karakter peserta didik sehingga mudah dipahami.
	5) Penggunaan waktu	Baik, efektif dan tepat waktu.
	6) Gerak	Gerak menyeluruh. Guru selalu aktif bergerak mengamati dan memberikan peragaan/ccontoh langsung kepada peserta didik yang belum bisa melakukan tugas.
	7) Cara memotivasi peserta didik	Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan apresiasi berupa ucapan dan gerakan.
	8) Teknik bertanya	Dilakukan diawal dan akhir pembelajaran dan mendapatkan respon yang aktif dari peserta didik.
	9) Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas sangat baik ditunjukkan dengan memberikan peringatan kepada peserta didik yang mulai gaduh dan membantu peserta didik yang tidak dapat melakukan tugasnya.
	10) Penggunaan media	Menggunakan media pembelajaran berupa peragaan langsung dari guru.
	11) Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan setelah selesai pembelajaran dan ditunjukkan kepada masing-masing peserta didik. Bentuknya berupa penilaian secara individu.
	12) Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan baik yaitu dengan mengucapkan salam penutup.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	

	1) Perilaku peserta didik didalam kelas	Perilaku peserta didik didalam kelas cukup tertib dan aktif.
	2) Perilaku peserta didik diluar kelas	Perilaku peserta didik diluar kelas sangat sopan dan ramah.

**b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi :

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan, dan organisasi yang ada di sekolah.

**B. Pelaksanaan**

**1. Program PPL**

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 21 Februari 2015 dan 8 Agustus 2015 :

**a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan antara lain:

- 1) Teknik apersepsi.
- 2) Materi yang akan disampaikan.
- 3) Metode penyampaian materi.
- 4) Cara mengelola waktu.
- 5) Cara mengelola kelas.
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu mengenai suara yang harus diperkeras lagi karena kurang terdengar jelas oleh peserta didik barisan belakang.

**b. Penguasaan Materi**

Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Buku pegangan yang digunakan praktikan untuk mengajar adalah buku Penjasorkes untuk SMP/MTs Kelas VII karangan Muhajir dan Ali Satia Graha. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menggunakan referensi lain yang sesuai dengan kurikulum dan pembelajaran yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya, praktikan dapat mengajar dengan baik, benar, dan lancar.

**c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 1 bulan di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan menyusun minimal 4 RPP yang diberikan kepada 4 kelas. Setiap RPP yang tersusun dilengkapi dengan formasi peserta didik pada saat proses pembelajaran. Selain itu, dilengkapi pula dengan media pembelajaran yang umum digunakan yaitu media gambar.

**d. Pembuatan Media Pembelajaran**

Untuk media pembelajaran biasanya dibuat oleh praktikan sebelum mengajar agar penyampaian materi lebih mudah tersampaikan. Selain itu, agar peserta didik dapat bersikap aktif selama pembelajaran berdasarkan apa yang mereka lihat dan mereka ketahui.

**e. Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan. Alat evaluasi berupa ulangan harian. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban atas ulangan harian yang diberikan kepada peserta didik.

Setelah kelima tahap diatas terlaksana dengan baik, maka praktikan siap untuk mengajar di kelas. Melalui pembelajaran di kelas, kemampuan praktikan akan terlihat secara nyata yaitu selama pengelolaan kelas dan penyampaian materi di kelas. Setiap praktikan wajib mengajar minimal 8 kali tatap muka dengan tahapan mengajar terbimbing. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan selama mengajar di kelas:

**a. Mengkondisikan Peserta Didik**

Sebelum memulai proses pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mengkondisikan peserta didik di lapangan. Bentuk pengkondisian berupa membariskan peserta didik menjadi 3 bershaf, menyiapkan, dan berhitung.

**b. Membuka Pembelajaran dan Melakukan Persensi**

Setelah peserta didik dikondisikan, selanjutnya adalah tahap membuka pembelajaran dan melakukan persensi. Pada tahap membuka pembelajaran, praktikan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan memimpin berdo'a. Setelah itu, praktikan menanyakan kondisi peserta didik dan dilanjutkan dengan persensi peserta didik satu per satu.

**c. Memberikan Apersepsi**

Tahapan setelah membuka pembelajaran dan melakukan persensi adalah tahap pemberian apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari hari itu. Apersepsi dapat berupa cerita pengalaman masa lalu atau masa kecil yang diarahkan menuju pada materi pembelajaran. Selain itu, apersepsi juga dapat berupa berita terbaru yang sedang banyak dibahas dikalangan masyarakat.

**d. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi**

Setelah apersepsi tersampaikan, selanjutnya penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai hari itu. Selain menyampaikan tujuan pembelajaran, praktikan juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka dapat termotivasi dan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

**e. Memberikan Pemanasan**

Tahapan selanjutnya adalah pemberian pemanasan. Pemanasan diawali dengan jogging terlebih dahulu mengelilingi lapangan bola basket sebanyak 3 putaran dan dilanjutkan dengan gerakan pemanasan. Gerakan pemanasan berupa gerakan statis, gerakan dinamis, gerakan pelenturan, dan permainan tanpa atau dengan alat. Pemanasan tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

**f. Menyampaikan Materi Pembelajaran dengan Media**

Tahap pemanasan selesai dilanjutkan dengan tahap penyampaian materi menggunakan media pembelajaran. Tujuan penyampaian materi menggunakan media pembelajaran adalah agar materi pembelajaran yang akan dipelajari dapat tersampaikan dengan mudah. Selain itu, media pembelajaran yang ada juga bertujuan agar peserta didik bersikap aktif dan kritis terhadap apa yang mereka lihat dan mereka dengar sesuai pengetahuan mereka. Sama halnya dengan pemanasan media pembelajaran yang dipaparkan juga disesuaikan dengan materi pembelajaran agar selaras dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

**g. Memberikan Latihan/*Drill***

Pada tahap latihan/*drill* peserta didik melakukan penugasan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi yang diajarkan. Pada tahap ini guru memberikan pengamatan terhadap pergerakan peserta didik selama

melakukan penugasan. Setelah selesai semua, guru memaparkan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan. Setelah itu, guru menugaskan peserta didik untuk melakukan kembali setelah ada evaluasi. Harapannya dengan evaluasi itu, tidak ditemukan kembali kesalahan-kesalahan yang sama.

**h. Bermain (*Game*)**

Tahapan pembelajaran setelah latihan/*drill* adalah bermain atau *game*. Pada tahapan ini, peserta didik bermain sesuai dengan materi pembelajaran menggunakan peraturan yang dimodifikasi. Selain itu, tahap bermain merupakan tahap yang sangat tepat untuk mengukur kemampuan peserta didik meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Tahap bermain juga merupakan tahap yang dirancang oleh guru untuk membuat peserta didik merasa senang.

**i. Memberikan Pendinginan**

Setelah melewati tahap pengkondisian sampai dengan tahap bermain, peserta didik diberikan gerakan-gerakan pendinginan. Tujuannya agar tidak terjadi dom atau kram pada otot-otot badan setelah pelajaran olahraga. Selain itu, agar otot-otot yang tadi digunakan menjadi santai kembali (tidak tegang). Gerakan pendinginan berbeda dengan gerakan pemanasan. Pada gerakan pendinginan, gerakan-gerakan yang diberikan lebih ringan dan lebih santai.

**j. Melakukan Evaluasi dan Menyampaikan Kesimpulan**

Pada tahap evaluasi, guru memberikan evaluasi kesalahan-kesalahan selama proses pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, guru juga memberikan pemaparan yang benar pada kesalahan-kesalahan yang terjadi. Setelah itu guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran hari itu.

**k. Memberikan Penugasan**

Setiap akhir pertemuan, guru memberikan penugasan berupa tugas gerak. Dimana pada penugasan ini, peserta didik diharuskan melatih dirinya kembali sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan ketika melakukannya lagi. Selain itu, agar peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukannya.

**l. Menutup Pembelajaran**

Tahapan terakhir dalam mengajar adalah menutup pembelajaran. Dalam menutup pembelajaran guru memimpin berdo'a, mengucapkan salam, membubarkan barisan, dan berjabat tangan dengan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh praktikan demi kelancaran proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut meliputi:

**a. Penggunaan bahasa**

Bahasa yang digunakan selama proses mengajar yaitu Bahasa Indonesia.

**b. Penggunaan waktu/alokasi waktu**

Pengelolaan waktu pada saat pertama kali mengajar masih belum sesuai dengan RPP. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya waktu ganti pakaian untuk peserta didik karena sudah harus masuk ke jam pelajaran selanjutnya. Namun pada pertemuan kelas selanjutnya, pengelolaan waktu lebih efektif dan efisien sehingga masih ada waktu ganti pakaian untuk peserta didik.

**c. Gerak**

Selama didalam kelas, praktikan berusaha bergerak menyeluruh artinya tidak permanen hanya didepan kelas tetapi berjalan mengarah kepada peserta didik untuk memotivasi, menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik, dan berinteraksi aktif dengan peserta didik.

**d. Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik yaitu dengan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik berupa ucapan maupun gerakan jika mereka berani dan mau melaksanakan tugas dengan baik. Contoh apresiasi dalam bentuk ucapan seperti good, bagus, kamu hebat, dsb. Sedangkan apresiasi dalam bentuk gerakan berupa acungan jempol, tepuk pundak, dan mengajak tos peserta didik.

**e. Teknik bertanya**

Teknik bertanya diberikan dengan menunjukkan media pembelajaran dan memberikan pertanyaan terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang bertanya, praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menanggapi atau menjawab.

**f. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas pada proses pembelajaran. Selanjutnya berkeliling mendekati peserta didik untuk mengamati dan memantau pelaksanaan tugas masing-masing peserta didik.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan evaluasi tersebut, yaitu :

**a. Evaluasi pembelajaran**

Guru pembimbing sangat berperan penting bagi praktikan karena selama proses kegiatan mengajar didalam kelas, praktikan masih banyak kekurangan. Evaluasi dari guru pembimbing sangat diperlukan untuk memperbaiki praktikan setiap kali akan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan mengalami peningkatan dalam proses mengajar baik dalam manajemen waktu maupun pengelolaan kelas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru pembimbing selalu memberikan masukan-masukan dan evaluasi kepada praktikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga praktikan dapat lebih baik lagi dalam proses mengajar di kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain :

- 1) Memberikan masukan dalam pengelolaan kelas untuk lebih menjamin dan menjaga keamanan peserta didik.
- 2) Membantu praktikan dalam mengkondisikan peserta didik agar pengelolaan waktunya sesuai dengan rencana.
- 3) Memberi masukan untuk memperkeras suara karena peserta didik yang berbaris dibelakang kurang mendengar jelas suaranya.

**b. Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan**

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak 4 kali di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan terkait dengan pelaksanaan PPL, kendala-kendala yang dihadapi selama proses mengajar, dan penyusunan laporan.

Selama 1 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan mengajar 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII C dan VII D mulai tanggal 11 Agustus-8 September 2015. Sedangkan di kelas VII A dan VII B praktik mengajar mulai tanggal 24 Agustus-7 September 2015. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015  
Jam Ke : 1-2 (07.00-08.20 WIB)  
Kelas : VII C  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu

		permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, dan memecahkan masalah, menghargai teman, keberanian
Indikator	:	1. Aspek Afektif Menunjukkan sikap kerjasama, toleransi, dan percaya diri. 2. Aspek Kognitif Menjelaskan teknik dasar <i>dribbling</i> dan <i>chest pass</i> . 3. Aspek Psikomotor Mempraktikkan teknik dasar <i>dribbling</i> , <i>chest pass</i> , kombinasi <i>dribbling</i> dan <i>chest pass</i> , serta bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
Materi Pembelajaran	:	<i>Dribbling</i> dan <i>Chest Pass</i> Bola Basket
Hasil Pembelajaran	:	Peserta didik menunjukkan sikap kerjasama, toleransi, dan percaya diri dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan sekaligus mempraktikkan teknik dasar <i>dribbling</i> , <i>chest pass</i> , dan kombinasi antar keduanya.
2) Hari/Tanggal	:	Selasa, 11 Agustus 2015
Jam Ke	:	3-4 (08.20-09.55 WIB)
Kelas	:	VII D
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, dan memecahkan masalah, menghargai teman, keberanian
Indikator	:	1. Aspek Afektif

- Menunjukkan sikap kerjasama, toleransi, dan percaya diri.
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan teknik dasar *dribbling*, *chest pass*, dan *bounce pass*.
3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan teknik dasar *dribbling*, *chest pass*, *bounce pass*, kombinasi *dribbling* dan *chest pass*, kombinasi *dribbling* dan *bounce pass*, serta bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- Materi Pembelajaran : *Dribbling*, *Chest Pass*, dan *Bounce Pass* Bola Basket
- Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap kerjasama, toleransi, dan percaya diri dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan sekaligus mempraktikkan teknik dasar *dribbling*, *chest pass*, *bounce pass* dan kombinasinya.
- 3) Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Jam Ke : 1-2 (07.00-08.20 WIB)
- Kelas : VII C
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya
- Kompetensi Dasar : 1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.
- Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran.
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.

3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan teknik dasar teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.
- Materi Pembelajaran : Lompat Jauh Gaya Jongkok
- Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan serta mempraktikkan komponen dalam lompat jauh gaya jongkok meliputi sikap awalan, tumpuan, melayang, dan mendarat dengan benar.
- 4) Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Jam Ke : 3-4 (08.20-09.55 WIB)
- Kelas : VII D
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya
- Kompetensi Dasar : 1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.
- Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran.
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.
3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan teknik dasar teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.
- Materi Pembelajaran : Lompat Jauh Gaya Jongkok
- Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan serta mempraktikkan

komponen dalam lompat jauh gaya jongkok meliputi sikap awalan, tumpuan, melayang, dan mendarat dengan benar.

- 5) Hari/Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015  
Jam Ke : 2-3 (07.40-09.00 WIB)  
Kelas : VII B  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya  
Kompetensi Dasar : 1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.  
Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran.  
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.  
3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan teknik dasar teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.  
Materi Pembelajaran : Lompat Jauh Gaya Jongkok  
Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan serta mempraktikkan komponen dalam lompat jauh gaya jongkok meliputi sikap awalan, tumpuan, melayang, dan mendarat dengan benar.
- 6) Hari/Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015  
Jam Ke : 4-5 (09.15-10.35 WIB)  
Kelas : VII A  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.

Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran.  
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.  
3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan teknik dasar teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.

Materi Pembelajaran : Lompat Jauh Gaya Jongkok

Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan serta mempraktikkan komponen dalam lompat jauh gaya jongkok meliputi sikap awalan, tumpuan, melayang, dan mendarat dengan benar.

7) Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Jam Ke : 1-2 (07.00-08.20 WIB)

Kelas : VII C

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : 3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar : 3.1 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.  
3.2 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada

- selain kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.
- Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, keberanian, dan tanggungjawab.  
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan senam lantai guling depan dengan awalan berdiri dan sikap lilin.  
3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan senam lantai guling depan dengan awalan berdiri dan sikap lilin.
- Materi Pembelajaran : Senam Lantai Guling Depan Awalan Berdiri dan Sikap Lilin
- Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan serta mempraktikkan tahap-tahap gerakan latihan/*drill* pada senam lantai guling depan menggunakan sikap awalan berdiri dan senam lantai sikap lilin dengan benar.
- 8) Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
Jam Ke : 3-4 (08.20-09.55 WIB)  
Kelas : VII D  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.  
Kompetensi Dasar : 3.1 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.  
3.2 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada selain kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.

Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, keberanian, dan tanggungjawab.

2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan senam lantai guling depan dengan awalan jongkoki dan sikap lilin.

3. Aspek Psikomotor  
Mempraktikkan senam lantai guling depan dengan awalan jongkok dan sikap lilin.

Materi Pembelajaran : Senam Lantai Guling Depan Awalan Jongkok dan Sikap Lilin

Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan serta mempraktikkan tahap-tahap gerakan latihan/*drill* pada senam lantai guling depan menggunakan sikap awalan jongkok dan senam lantai sikap lilin dengan benar.

9) Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Jam Ke : 2-3 (07.40-09.00 WIB)

Kelas : VII B

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : 13. Menerapkan budaya hidup sehat.

Kompetensi Dasar : 13.1 Melakukan identifikasi berbagai penyakit menular seksual.

Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, aktif, dan kejujuran.

2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan penyakit menular seksual meliputi pengertian, macam-macam, dan cara pencegahan.

Materi Pembelajaran : Penyakit Menular Seksual (PMS)

Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin,

aktif, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan penyakit menular seksual meliputi pengertian, macam-macam, dan cara pencegahannya.

- 10) Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015  
Jam Ke : 4-5 (09.15-10.35 WIB)  
Kelas : VII A  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 13. Menerapkan budaya hidup sehat.  
Kompetensi Dasar : 13.1 Melakukan identifikasi berbagai penyakit menular seksual.  
Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap disiplin, aktif, dan kejujuran.  
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan penyakit menular seksual meliputi pengertian, macam-macam, dan cara pencegahan.  
Materi Pembelajaran : Penyakit Menular Seksual (PMS)  
Hasil Pembelajaran : Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, aktif, dan kejujuran dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan penyakit menular seksual meliputi pengertian, macam-macam, dan cara pencegahannya.
- 11) Hari/Tanggal : Selasa, 1 September 2015  
Jam Ke : 1-2 (07.00-08.20 WIB)  
Kelas : VII C  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai yang terkandung didalamnya.  
Kompetensi Dasar : 1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu

- permainan dan olahraga bola kecil beregu dan perorangan, serta nilai kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan.
- Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan.  
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan permainan bola kasti.  
3. Aspek Psikomotor  
Bermain bola kasti menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- Materi Pembelajaran : Permainan Bola Kasti
- Hasil Pembelajaran : Peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan dalam bermain bola kasti dengan baik. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan dan bermain bola kasti dengan semangat dan sportif.
- 12) Hari/Tanggal : Selasa, 1 September 2015
- Jam Ke : 3-4 (08.20-09.55 WIB)
- Kelas : VII D
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai yang terkandung didalamnya.
- Kompetensi Dasar : 1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola kecil beregu dan perorangan, serta nilai kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan.
- Indikator : 1. Aspek Afektif  
Menunjukkan sikap kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan.  
2. Aspek Kognitif  
Menjelaskan permainan bola kasti.  
3. Aspek Psikomotor

- Bermain bola kasti menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- Materi Pembelajaran : Permainan Bola Kasti
- Hasil Pembelajaran : Peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan dalam bermain bola kasti dengan baik. Selain itu, peserta didik juga dapat menjelaskan dan bermain bola kasti dengan semangat dan sportif.
- 13) Hari/Tanggal : Senin, 7 September 2015
- Jam Ke : 2-3 (07.40-09.00 WIB)
- Kelas : VII B
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.  
3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.  
13. Menerapkan budaya hidup sehat.
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, dan memecahkan masalah, menghargai teman, keberanian.  
1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.  
3.1 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.  
3.2 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada selain kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.

- 13.1 Melakukan identifikasi berbagai penyakit menular seksual.
- Indikator : Mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan ulangan harian.
- Materi Pembelajaran : Teknik Dasar Bola basket (*dribbling* dan *passing*), Lompat Jauh Gaya Jongkok, Senam Lantai (Guling Depan Awalan Berdiri dan Jongkok dan Sikap Lilin), serta Penyakit Menular Seksual (PMS).
- Hasil Pembelajaran : Kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat terukur dengan nilai hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan. Ulangan harian berjalan dengan lancar dan nilai hasil yang ulangan cukup memuaskan.
- 14) Hari/Tanggal : Senin, 7 September 2015
- Jam Ke : 4-5 (09.15-10.35 WIB)
- Kelas : VII A
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.  
3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.  
13. Menerapkan budaya hidup sehat.
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, dan memecahkan masalah, menghargai teman, keberanian.  
1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.  
3.1 Mempraktikkan senam lantai dengan

- bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.
- 3.2 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada selain kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.
- 13.1 Melakukan identifikasi berbagai penyakit menular seksual.
- Indikator : Mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan ulangan harian.
- Materi Pembelajaran : Teknik Dasar Bola basket (*dribbling* dan *passing*), Lompat Jauh Gaya Jongkok, Senam Lantai (Guling Depan Awalan Berdiri dan Jongkok dan Sikap Lilin), serta Penyakit Menular Seksual (PMS).
- Hasil Pembelajaran : Kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat terukur dengan nilai hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan. Ulangan harian berjalan dengan lancar dan nilai hasil yang ulangan cukup memuaskan.
- 15) Hari/Tanggal : Selasa, 8 September 2015
- Jam Ke : 1-2 (07.00-08.20 WIB)
- Kelas : VII C
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
13. Menerapkan budaya hidup sehat.
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu

serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, dan memecahkan masalah, menghargai teman, keberanian.

1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.

3.1 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.

3.2 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada selain kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.

13.1 Melakukan identifikasi berbagai penyakit menular seksual.

Indikator : Mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan ulangan harian.

Materi Pembelajaran : Teknik Dasar Bola basket (*dribbling* dan *passing*), Lompat Jauh Gaya Jongkok, Senam Lantai (Guling Depan Awalan Berdiri dan Jongkok dan Sikap Lilin), serta Penyakit Menular Seksual (PMS).

Hasil Pembelajaran : Kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat terukur dengan nilai hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan. Ulangan harian berjalan dengan lancar dan nilai hasil yang ulangan cukup memuaskan.

- 16) Hari/Tanggal : Selasa, 8 September 2015  
Jam Ke : 3-4 (08.20-09.55 WIB)  
Kelas : VII D  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar

	permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
	3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
	13. Menerapkan budaya hidup sehat.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, dan memecahkan masalah, menghargai teman, keberanian.
	1.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri, dan kejujuran.
	3.1 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.
	3.2 Mempraktikkan senam lantai dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada selain kaki serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab.
	13.1 Melakukan identifikasi berbagai penyakit menular seksual.
Indikator	: Mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan ulangan harian.
Materi Pembelajaran	: Teknik Dasar Bola basket ( <i>dribbling</i> dan <i>passing</i> ), Lompat Jauh Gaya Jongkok, Senam Lantai (Guling Depan Awalan Berdiri dan Jongkok dan Sikap Lilin), serta Penyakit Menular Seksual (PMS).
Hasil Pembelajaran	: Kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat terukur dengan nilai hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan. Ulangan harian berjalan dengan lancar dan nilai hasil yang ulangan cukup

memuaskan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

##### **a. Manfaat bagi Praktikan**

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menyusun RPP dengan baik dan benar.
2. Praktikan dapat melatih dalam pengelolaan waktu ketika mengajar sehingga waktu mengajar menjadi efektif.
3. Praktikan dapat melatih pengelolaan kelas dengan baik.
4. Praktikan dapat berlatih menganalisis soal, melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga dapat terukur kemampuannya dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.
5. Praktikan dapat menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai berdasarkan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
6. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga menjadi bekal untuk kelak menjadi guru profesional.

##### **b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta antara lain :

1. Peserta didik yang sangat antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang kondusif dan menyenangkan untuk belajar.
2. Peserta didik memberikan respon yang baik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh praktikan.
3. Terciptanya hubungan yang baik antara praktikan dengan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
4. Guru pembimbing yang aktif membimbing dan memberikan evaluasi kepada praktikan untuk menjadi lebih baik lagi.

5. Teman satu mata pelajaran yang aktif menemani dan memberikan masukan kepada praktikan setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar.

**c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL**

Selain faktor-faktor pendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan juga mengalami beberapa hambatan selama pelaksanaan PPL. Hambatan-hambatan yang dialami praktikan selama praktik mengajar antara lain :

1. Ada beberapa peserta didik yang sulit untuk dikondisikan sehingga praktikan harus memberikan peringatan sampai beberapa kali.
2. Terdapat beberapa kesalahan dalam pengkondisian peserta didik yaitu tidak sesuai dengan formasi pada RPP. Hal ini dikarenakan sulitnya peserta didik untuk dikondisikan.

**2. Refleksi**

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Memberikan peringatan kepada peserta didik yang sulit dikondisikan dengan menggunakan nada suara yang lebih tegas, sehingga peserta didik yang bersangkutan memiliki rasa jera dan menjadi lebih bisa dikondisikan.
2. Memberikan arahan kepada peserta didik dengan kalimat yang halus dan nada suara yang tegas. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat terkondisikan sesuai dengan formasi pembelajaran pada RPP karena pada dasarnya formasi yang dibuat di RPP sudah menjamin dan menjaga keamanan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta memberikan manfaat dan pengalaman bagi praktikan. Manfaat dan pengalaman yang didapat meliputi proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, pengembangan lebih lanjut, dan pengaplikasian teori yang didapatkan di bangku kuliah sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman secara faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama 1 bulan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan nya seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi praktikan.
3. Memperoleh pengalaman mengenai cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 14 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan praktikan.
5. Hubungan dengan keluarga besar SMP Negeri 14 Yogyakarta yang terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang pelaksanaan kegiatan PPL praktikan.

#### **B. Saran**

Program-program kegiatan PPL secara keseluruhan telah terlaksana, penulis mengharapkan adanya perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri. Oleh karena itu, penulis beberapa saran yang bersifat membangun antara lain :

1. Bagi Mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga kekompakan dan rasa kekeluargaan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.

- b. Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
  - c. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan kelengkapan mengajar karena sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses mengajar di kelas.
  - d. Mahasiswa diharapkan mengumpulkan administrasi pengajaran seperti RPP, silabus, penilaian, serta analisis penilaian dengan tepat waktu sehingga guru pembimbing tidak menilai dengan terburu-buru.
2. Bagi SMP Negeri 14 Yogyakarta
- a. Adanya sikap keterbukaan dari pihak sekolah jika ada koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian yang lebih terhadap mahasiswa PPL dalam pelaksanaan program PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.
- LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.